

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung



Dosen Pembimbing:
Dr. Dian Noviandri, M.Kom.

Disusun Oleh :
HARYA SYAFNELDI 188160105

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
TAHUN 2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/25

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Sidorejo
Kecamatan Medan Tembung

Sebagai salah satu syarat melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek Oleh ;
Harya Syafneli 188160105

Medan, 21 Februari 2024
Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Harya Syafneli
188160105


Dr. Dian Noviandri, M.Kom
NIDN : 0106037602

Mengetahui
Ketua Prodi Teknik Informatika


Rizki Mulliono S.Kom. M.Kom
NIDN : 0109038902



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

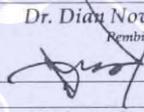
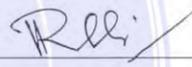
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20122
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

BERITA ACARA DAN NILAI SEMINAR KERJA PRAKTEK

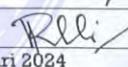
Pada hari ini 23 Januari 2024 telah diselenggarakan Seminar Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika untuk Tahun Akademik 2023/2024 atas :

Nama : Harya Syafneli
 NIM : 188160105
 Program Studi : Teknik Informatika
 Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)
 Judul Kerja Praktek : Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung
 Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Teknik
 Tanda Tangan Pembawa Seminar : 
 Nilai Pembawa Seminar : 85 (A)

Seminar Kerja Praktek bersangkutan disetujui/tidak disetujui dengan catatan perubahan seperti yang tercantum pada tabel berikut :

<i>S a r a n :</i>	Dr. Dian Noviadri, ST., M.Kom <i>Pembimbing Kerja Praktek</i> 
<i>Persetujuan Seminar :</i>	
<i>S a r a n :</i>	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom <i>Ka. Prodi</i> 
<i>Persetujuan Seminar :</i>	

PANITIA SEMINAR KERJA PRAKTEK:

No.	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1	Pembimbing Kerja Praktek	Dr. Dian Noviadri, ST., M.Kom	1 
2	Ka. Prodi	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom	2 

Medan, 23 Januari 2024
 Ketua Prodi.

Rizki Muliono S.Kom, M.Kom

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan suatu kondisi sosial ekonomi warga masyarakat yang tidak mempunyai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari – hari dengan kebutuhan yang layak bagi manusia. Sejak COVID 19 muncul lonjakan kenaikan jumlah kemiskinan di Indonesia terus bertambah pesat. Pemerintah saat ini terus berupaya untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dengan berbagai bantuan yang diberikan lewat perangkat desa ataupun Lembaga lainnya. Dan Pada Desa Suka Miskin terdapat penambahan yang cukup signifikan. Karena dampak yang terjadi akibat Pandemi COVID 19 banyak masyarakat yang mendaftar secara massif ke perangkat desa untuk mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah. Karena dampak yang terjadi akibat Pandemi COVID 19 banyak masyarakat yang mendaftar secara massif ke perangkat desa untuk mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah. Maka pada masalah tersebut diperlukan sebuah *system* pendukung untuk menghasilkan data calon penerima bantuan sosial yang tepat pada penerimaan bantuan sosial bagi Desa Suka Miskin. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) dan berupa *system* berbasis web. Pada *system* pendukung keputusan di program menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* MySql.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek yang berjudul “Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung” ini dengan sebaik-baiknya. Laporan Kerja Praktek ini disusun berdasarkan hasil pengamatan pada Kantor Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

Penyusunan Laporan Kerja Praktek ini merupakan syarat yang harus di tempuh untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Gelar Sarjana Jenjang Strata (S-1) sesuai dengan kurikulum Jurusan Teknik Informatika Universitas Medan Area.

Kerja Praktek merupakan pengalaman kerja yang didapat oleh mahasiswa diluar akademik kampus. Sehingga selain mendapat ilmu teori, mahasiswa juga mendapatkan ilmu praktis dan memperluas wawasan tentang dunia Teknik Informatika terutama pekerjaan di lapangan.

Penyusunan laporan Kerja Praktek ini tidak akan selesai tanpa bimbingan, nasehat, petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sebagai penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Rahmad Syah, S.Kom, M.Kom selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Bapak Rizki Muliono, S.Kom, M.Kom selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika.
4. Dr. Dian Noviandri, S.T, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek yang dengan sabar telah membimbing saya serta memberikan masukan-masukan yang berguna bagi saya.
5. Kedua Orang Tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti, serta kepada teman-teman yang selalu memberi masukan positif kepada saya.
6. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Praktek ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Laporan Kerja Praktek ini. Penulis berharap Laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat.

Akhir kata, penulis sangat mengharapkan Laporan Kerja Praktek ini dapat berguna bagi para pembacanya, dapat menjadi sumber informasi, menambah wawasan khususnya bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 23 Januari 2024
Hormat Saya,
Penulis

HARYA SYAFNLEDI
NPM : 188160105



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan	2
1.4. Manfaat	2
1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek	2
BAB II TINJAUAN TEORI	3
2.1 Pemerintahan Kelurahan	4
2.2 Perancangan Sistem	4
2.3 Sistem Informasi	4
2.4 Pengertian Pendataan	5
2.5 Pengertian Website	5
2.6 Flowchart	6
2.6.1 Diagram Konteks	6
2.6.2 Entity Relationship Diagram (ERD)	7
2.6.3 Database	8
2.6.4 XAMPP	8
2.6.5 PhpMyAdmin	8
2.6.6 CSS	9
2.6.7 Data Flow Diagram (DFD)	9
BAB III PEMBAHASAN HASIL/PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK	10
3.1 Sejarah Singkat Instansi	10
3.2 Wilayah Kelurahan Sidorejo Hilir	10
3.3 Visi dan Misi Kelurahan Sidorejo	11
3.3.1 Visi Kelurahan Sidorejo	11

3.3.2	Misi Kelurahan Sidorejo	11
3.4	Logo Kelurahan Sidorejo.....	12
3.5	Struktur Organisasi Desa Baru	13
3.6	Bentuk Kegiatan.....	14
3.6.1	Wawancara.....	14
3.6.2	Observasi	15
3.7	HASIL KERJA PRAKTEK	15
3.7.1	Analisis Sistem Yang Berjalan	15
3.7.2	Analisis Sistem Yang Diusulkan	15
3.7.3	Kebutuhan Sistem Perangkat Keras	16
3.7.4	Kebutuhan Sistem Perangkat Lunak.....	16
3.7.5	Perancangan Sistem	16
BAB IV PENUTUP		32
4.1	Kesimpulan	32
4.2	Saran	32
DAFTAR PUSTAKA		33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Simbol Fungsi Flowchart.....	6
Tabel 2 Simbol fungsi ERD	7
Tabel 3 Bentuk Kegiatan yang Dilakukan	14
Tabel 4 Struktur Tabel	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah lokasi pelaksanaan kerja praktek	2
Gambar 2 Peta Kelurahan Sidorejo	3
Gambar 3 Logo	12
Gambar 4 Struktur Organisasi Kelurahan Sidorejo	13
Gambar 5 Use Case.....	17
Gambar 6 Logika Perancangan	18
Gambar 7 Flowchart warga	19
Gambar 8 Flowchart petugas	20
Gambar 9 Flowchart login admin	21
Gambar 10 DFD level 0 users.....	22
Gambar 11 DFD level 0 admin	22
Gambar 12 DFD level 1 users.....	23
Gambar 13 DFD level 1 admin	23
Gambar 14 DFD level 2 users.....	24
Gambar 15 DFD level 2 admin	24
Gambar 16 ERD	25
Gambar 17 Halaman beranda.....	27
Gambar 18 Halaman tentang program.....	28
Gambar 19 Halaman cara mendaftar	28
Gambar 20 Halaman Login admin	29
Gambar 21 Halaman dashboard	29
Gambar 22 Halaman data warga	30
Gambar 23 Halaman data petugas.....	30
Gambar 24 Halaman bobot kriteria	31

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi Kependudukan menjadi perhatian nasional sejak awal tahun 2014, ketika Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa disahkan pada tanggal 15 Januari 2014. Peristiwa ini terekam dalam lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 7. Salah satu contoh lembaga tingkat kelurahan yang berperan penting dalam hal ini adalah Kelurahan Sidorejo, yang terletak di Kecamatan Medan Tembung. Saat ini, program Kependudukan Kelurahan Sidorejo bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, salah satu misi dari Kepala Kelurahan Sidorejo adalah mengembangkan serta meningkatkan hasil pertanian masyarakat, dan juga meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, seperti dalam hal surat-menyurat dan pengelolaan data penduduk.

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara. Untuk mendukung pelaksanaan program desa tersebut, diperlukan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cepat dan efisien. Saat ini, Kelurahan Sidorejo masih menggunakan metode konvensional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti pembuatan surat-surat seperti surat keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu, surat pengantar kartu keluarga, surat pengantar keterangan tanda penduduk, dan surat izin usaha. pencarian data penduduk harus datang dan menunggu kepala desa untuk menyelesaikan surat-surat tersebut. Hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama karena proses pembuatannya masih menggunakan perangkat lunak pengolahan kata (Ms.Word) sehingga banyak penduduk yang mengeluh karena waktu pelayanan yang kurang efisien.

Dengan adanya permasalahan ini maka penulis ingin membuat Perancangan Sistem Informasi Pendataan Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Kantor Kelurahan Sidorejo dalam melakukan pelayanan kelurahan khususnya mengenai surat menyurat, pencarian data penduduk, serta memudahkan Kelurahan Sidorejo dalam menginformasikan semua potensi yang ada di wilayahnya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana membuat perancangan sistem informasi pendataan pelayanan masyarakat berbasis web pada kantor Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Merancang sistem informasi pendataan pelayanan masyarakat desa pada Kantor Kelurahan Sidorejo Berbasis Web.
2. Membangun perancangan Sistem Informasi Pendataan Pelayanan masyarakat desa yang terkomputerisasi yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pelayanan pada Kantor Kelurahan.

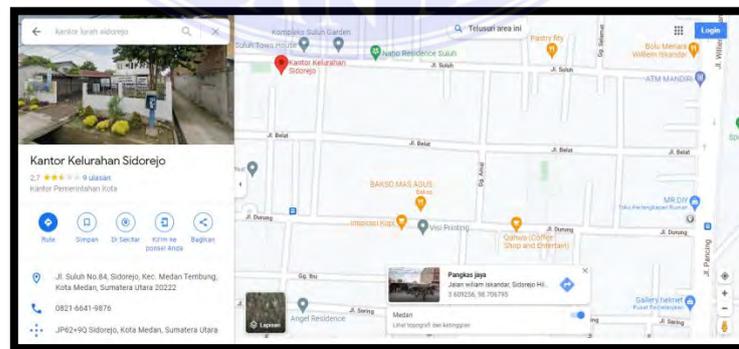
1.4. Manfaat

Adapun manfaat Perancangan Sistem Informasi Pendataan Pelayanan Masyarakat Berbasis Web pada Kantor Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung adalah sebagai berikut :

1. Dapat melaksanakan kegiatan pendataan pelayanan masyarakat menjadi lebih efektif.
2. Mempercepat waktu untuk pengerjaan pendataan pelayanan masyarakat.
3. Mengoptimalkan semua perangkat komputer, jaringan komputer yang ada di kantor desa.

1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu yang dilaksanakan penulis untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek adalah 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal 08 November - 08 Desember 2021. Lokasi yang menjadi tempat kerja praktek penulis adalah Kantor Lurah Sidorejo, Jl. Suluh No.84, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 2022



Gambar 1 Denah lokasi pelaksanaan kerja praktek

Gambar 1 merupakan denah lokasi pelaksanaan kerja praktek penulis yang mana gambar tersebut diambil dari *google maps* yang bertujuan untuk melihat tampilan lokasi jika berdasarkan secara publik.



Gambar 2 Peta Kelurahan Sidorejo

Gambar 2 adalah peta kelurahan Sidorejo kecamatan medan tembung, yang mana peta tersebut tampilan lokasi berdasarkan secara lokal daerahnya.

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Pemerintahan Kelurahan

Desa adalah wilayah yang memiliki keunikan tersendiri, baik dalam hal sosial dan struktur pemerintahannya. Desa juga merupakan tonggak penting dalam mewujudkan demokrasi dalam skala kecil di Indonesia, baik dalam konteks politik maupun ekonomi, yang tetap menjunjung nilai-nilai kearifan lokal. Pentingnya penyelenggaraan Pemerintahan Desa tidak dapat dipisahkan dari pelayanan yang diberikan. Pemerintahan Desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas dalam menjalankan tugas pemerintahannya, sehingga semua kegiatan dan program desa, baik yang sudah dilaksanakan, sedang berjalan, maupun yang akan datang, dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Nursetiawan, 2020).

2.2 Perancangan Sistem

Perancangan atau yang sering kita sebut dengan rancangan sistem merupakan salah satu usur atau tahapan dari keseluruhan pembangunan sistem komputerisasi. Salah satu unsur pokok yang harus dipertimbangkan dalam pembangunan sistem komputerisasi yaitu masalah perangkat lunak, karena perangkat lunak yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan diselesaikan (Ariansyah & Wijaya, 2021).

Perancangan sistem atau desain sistem adalah proses konfigurasi dan menggambarkan elemen-elemen sistem yang ingin diterapkan diimplementasikan sebagai kesatuan sistem yang utuh dan berfungsi setelah menganalisa sistem yang berjalan dan menetapkan kebutuhan fungsional yang ingin dicapai (Siregar & Sundari, 2016).

2.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sebagai serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi yang secara rasional mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi dengan berbagai cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer (Nurchayanti. & Sugianur, 2017).

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Lestari dkk., 2021).

Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan (Ariansyah & Wijaya, 2021).

Sistem Informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Syukron & Hasan, 2017).

Sistem Informasi dalam arti yang luas merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data (Heriyanto, 2018).

Sistem Informasi terdiri dari dua kata yaitu “sistem” dan “informasi”. Sistem sendiri berarti gabungan dari beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. Informasi berarti suatu yang mudah dipahami oleh si penerima. Sistem informasi memiliki makna sistem yang bertujuan menampilkan informasi (Ariansyah & Wijaya, 2021).

2.4 Pengertian Pendataan

Pendataan adalah tindakan mengumpulkan data dan informasi, seperti dalam pelaksanaan program pendataan penduduk yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. Program pendataan penduduk di desa bertujuan untuk merinci informasi mengenai jumlah penduduk yang ada di desa tersebut, termasuk penduduk yang pindah, yang datang, yang melahirkan, dan yang meninggal dunia. (Nurchayanti. & Sugianur, 2017).

2.5 Pengertian Website

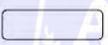
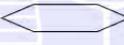
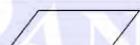
Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja, website atau site) adalah sebuah bagi suatu kelompok halaman web (*web page*), yang pada umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (*domain name*) atau subdomain di WWW (*World Wide Web*) di internet. Halaman web merupakan dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hypert Text Markup Language*), yang bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website yang ditampilkan kepada para pengguna melalui web browser, baik yang bersifat statis maupun dinamis, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana rangkaian-rangkaian bangunan dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Harminingtyas, 2014).

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabila isi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website (Harminingtyas, 2014).

2.6 Flowchart

Flowchart merupakan sebuah representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan sebuah masalah, dengan memakai *flowchart* maka akan mempermudah pengguna dalam proses pengecekan pada bagian-bagian yang terlupakan dalam menganalisis masalah, disamping itu *flowchart* juga memiliki fungsi sebagai fasilitas untuk melakukan komunikasi antara pemrograman yang bekerja dalam tim suatu proyek (Santoso & Nurmalina, 2017).

Tabel 1 Simbol Fungsi *Flowchart*

Simbol	Fungsi
	Permulaan sub program
	Perbandingan, pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman.
	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada halaman berbeda
	Permulaan/akhir program
	Arah aliran program
	Proses inisialisasi/pemberian harga awal
	Proses penghitung/proses pengolahan data
	Proses input/output data

2.6.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem yang memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem (Santoso & Nurmalina, 2017).

Diagram konteks merupakan data flow diagram yang menggambarkan garis besar operasional sistem. Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan entitas-entitas diluar sistem.

2.6.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basisdata relasional (Arisanti, 2012).

ERD adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data rasional. ERD juga merupakan gambaran yang melakukan antara objek yang satu dengan objek yang lain dari objek di dunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar entitas (Lestari dkk., 2021).

Entity Relationship Diagram atau biasa disebut dengan diagram ER merupakan sebuah penggambaran grafis untuk menggambarkan desain secara konseptual dari database yang akan dibangun (Lestari dkk., 2021).

Entity Relationship Diagram ini merupakan gambaran bentuk hubungan antara file-file yang ada, dimana Entity biasa adalah suatu kesatuan atau kesimpulan data yang memiliki kateristik yag sama. Entity biasa berupa orang, tempat, benda, peristiwa atau konsep yang biasa memberikan atau yang mengandung suatu informasi (Arisanti, 2012).

Entitiy Relationship Diagram Merupakan gambaran atau diagram yang menggambarkan bagaimana informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam konteks sistem bisnis. (Santoso & Nurmalina, 2017).

Tabel 2 Simbol fungsi ERD

Nama	Simbol	Keterangan
Entitas		Persegi panjang menyatakan himpunan entitas adalah orang, kejadian, atau berada dimana data akan dikumpulkan.
Atribut		Atribut merupakan informasi yang diambil tentang sebuah entitas.
Relasi		Belah ketupat menyatakan himpunan relasi merupakan hubungan antar entitas.
Link		Garis sebagai penghubung antar himpunan, relasi, dan himpunan entitas dengan atributnya.

2.6.3 Database

Database merupakan susunan *record* data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan, yang diorganisir dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu sehingga mampu memenuhi informasi yang optimal yang dibutuhkan oleh para pengguna (Santoso & Nurmalina, 2017).

Database merupakan kumpulan informasi yang disimpan di komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program untuk memperoleh informasi dari baris data tersebut (Ariansyah & Wijaya, 2021).

2.6.4 XAMPP

Xampp merupakan alat bantu yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam suatu buah paket kumpulan *software* yang terdiri dari *Apache*, *MySQL*, *phpMyAdmin*, *PHP*, *Perl*, *Filezilla*, dan lain-lain (Fitri Ayu and Nia Permatasari, 2018).

Xampp adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang terdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl* (Priyanti & Yunita, 2013).

Xampp adalah distribusi *apache* kecil dan ringan yang mengandung teknologi pengembangan web yang paling umum dalam satu paket. Xampp juga merupakan paket program web lengkap yang dapat dipakai untuk belajar pemrograman web, khususnya *PHP* dan *MySQL* (Adrian & Nurhayati, 2018).

Xampp adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis *PHP* dan menggunakan pengolahan data *MySQL* dikomputer local. Xampp berperan sebagai server web pada komputer. Xampp juga dapat disebut sebuah panel server virtual, yang dapat membantu untuk melakukan *preview* sehingga dapat memodifikasi *website* tanpa harus online atau terakses dengan internet (Haerulah & Ismiyati, 2017).

Xampp adalah perangkat lunak (*free software*) bebas, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi Xampp sendiri adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*) (Haerulah & Ismiyati, 2017).

2.6.5 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin merupakan sebuah perangkat lunak *open source* atau bebas akses yang ditulis Dalam bahasa pemrograman *PHP*, Anda dapat menggunakan *PhpMyAdmin* untuk mengelola administrasi *MySQL* melalui *WWW* (*World Wide Web*). *PhpMyAdmin* juga mendukung berbagai macam operasi *MySQL*, termasuk pengelolaan basis data, tabel, kolom (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*user*), izin (*permissions*), dan masih banyak lagi. (Adrian & Nurhayati, 2018).

Untuk mengelola basis data dengan MySQL, Anda perlu melakukan tugas tertentu dengan cara mengetik perintah-perintah yang sesuai menggunakan antarmuka baris perintah (command line) untuk setiap tujuan tertentu. Jika pengguna ingin membuat basis data (*database*), maka ketikkan baris perintah yang sesuai untuk membuat basis data tersebut (Adrian & Nurhayati, 2018).

2.6.6 CSS

CSS (*Cascading Style Sheets*) yaitu script yang digunakan dalam mengatur desain *website*. Walaupun HTML memiliki kemampuan mengatur tampilan *website*, namun kemampuannya sangat terbatas. CSS memberikan fungsi pengaturan yang lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat rapi dan elegan. CSS digunakan oleh web *programmer* dan web *designer* untuk menentukan warna, tata letak font, dan semua aspek lain dari presentasi dokumen di situs mereka. Saat ini hampir tidak ada situs web yang dibangun tanpa kode CSS (Haerulah & Ismiyatih, 2017).

2.6.7 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram atau biasa disingkat dengan DFD merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluaran atau *output* (Andelina & Prasetyo, 2015).

BAB III PEMBAHASAN HASIL/PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Sejarah Singkat Instansi

Kelurahan Sidorejo terbentuk setelah Indonesia Merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Wilayah Kecamatan Medan Tembung masih banyak terdapat tanaman-tanaman kolonial Belanda seperti tembakau, nanas, dan bambu. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 1951 masyarakat yang bergabung dalam Gerakan Tani Indonesia berhasil menguasai lahan tanaman kolonial Belanda dan mendirikan sebuah Desa yang diberi nama Kampung Baru.

Pada Tahun 1971 Kampung Baru terbagi menjadi 2 bagian yaitu Desa Ladang Bambu yang sekarang menjadi kelurahan Ladang Bambu dan Kampung Baru yang sekarang menjadi Desa Baru. Desa Baru terdiri dari 5 dusun dengan luas wilayah ± 610 Ha (2018), dimana sebagian lahan digunakan untuk bercocok tanam. Berikut nama-nama Kepala Kampung dan Kepala Desa yang pernah memimpin di Kelurahan Sidorejo yaitu:

1. Tahun 1951-1965 Kepala Kampung : Ahmad Kasan
2. Tahun 1965-1967 Kepala Kampung : Slamet
3. Tahun 1968-1971 Kepala Kampung : Karim Nasution
4. Tahun 1971-1994 Kepala Desa : Genep Sembiring Pelawi
5. Tahun 1994-2009 Kepala Desa : Mbelgah Tarigan
6. Tahun 2009-2014 Kepala Desa : Darmanta Maulana
Ketaren,SE
7. Tahun 2014-2016 Kepala Desa : Drs. Antonius Pangaribuan
8. Tahun 2016-Sekarang Kepala Desa : Stevanus Tarigan,SE

3.2 Wilayah Kelurahan Sidorejo

Kelurahan Sidorejo Hilir memiliki luas wilayah ± 610 Ha dengan penggunaan lahan sebagai berikut:

- a. Permukiman umum : 348 Ha
- b. Pertanian sawah : 95 Ha
- c. Ladang / Tegalan : 150 Ha
- d. Perkantoran : 5 Ha
- e. Sekolah : 6 Ha
- f. Jalan : 6 Ha

Dari segi Geografis Kelurahan Sidorejo memiliki 5 dusun yang terdiri dari:

1. Dusun I yang dipimpin oleh Bapak Meidi Sofian Sebayang
2. Dusun II A yang dipimpin oleh Bapak Sarno Wibowo
3. Dusun II B yang dipimpin oleh Bapak Sada Arih
4. Dusun III yang dipimpin oleh Bapak Mujianto
5. Dusun IV yang dipimpin oleh Bapak Darlin Siburian

3.3 Visi dan Misi Kelurahan Sidorejo

Visi adalah gambaran yang penuh tantangan mengenai masa depan yang diinginkan dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Kantor Kelurahan Sidorejo dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan di Kelurahan Sidorejo. pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan Misi-Misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya Visi Desa tersebut. Visi berada diatas Misi. Pernyataan Misi kemudian dijabarkan ke dalam Misi agar dapat di operasionalkan / dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi , Misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Kantor Kelurahan Sidorejo.

3.3.1 Visi Kelurahan Sidorejo

Setelah mendapat pendapat dari seluruh pemangku kepentingan di desa tersebut maka Visi dari Kantor Desa Baru adalah : “TERWUJUDNYA SUMBER DAYA KELURAHAN YANG PROFESIONAL DALAM PELAYANAN MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA, HUMANIS YANG RELIGIUS“ Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sidorejo baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5 (lima) tahun ke depan Kelurahan Sidorejo mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan, religius dan rukun dalam kebhinekaan.

3.3.2 Misi Kelurahan Sidorejo

Selain Visi di Kelurahan Sidorejo juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Kelurahan Sidorejo agar tercapainya Visi Kelurahan tersebut. Visi berada diatas Misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasional / dikerjakan. Adapun misi Kelurahan Sidorejo sebagai berikut:

1. Meningkatkan, Membina, Mensejahterakan masyarakat Kelurahan Sidorejo.
2. Mengembangkan dan Meningkatkan hasil pertanian masyarakat.
3. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan.

4. Pembangunan sarana infrastruktur untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
5. Perbaikan dan peningkatan layanan secara kesehatan dan umum.
6. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
7. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM Masyarakat.
8. Peningkatan Kapasitas Aparat Kelurahan dan BPD.
9. Peningkatan Sarana dan Prasarana kerja aparat Kelurahan dan BPD.
10. Meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat yang religius dan rukun.

3.4 Logo Kelurahan Sidorejo

Adapun logo dari Kelurahan Sidorejo ditunjukkan dalam gambar 2



Gambar 3 Logo

Pengertian Lambang Kota Medan

17 biji padi berarti tanggal 17 dari hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

8 bunga kapas berarti bulan 8 dari tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

4 tiang dan 5 bahagian dari perisai berarti tahun 45 dari Proklamasi Indonesia. Satu bambu runcing yang terletak dibelakang perisai adalah lambang perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia, dan lima bahan-bahan pokok yang terpenting dihadapan bambu runcing berarti Kemakmuran serta Keadilan Sosial yang merata ada dihadapan kita.

Bintang yang bersinar lima adalah Bintang Nasional yang berarti bahwa hidup penduduk Kota Medan khususnya dan Indonesia umumnya akan bersinar-sinar bahagia dan lepas dari kemiskinan dan kemelaratan. Lima sinar bintang berarti lima bahan pokok terpenting yang diekspor dari Kota Medan dan lima bahagian perisai berarti Pancasila yang menjadi Dasar Negara Republik Indonesia.

3.5 Struktur Organisasi Desa Baru

Adapun struktur organisasi desa baru sebagai berikut :



Gambar 4 Struktur Organisasi Kelurahan Sidorejo

Keterangan :

1. BPD
Badan Permusyawaratan Desa, yang berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
2. Kepala Desa
Kepala Desa merupakan pelaksana pembangunan sarana dan prasarana perdesaan yang dibantu oleh perangkat-perangkat yang lainnya.
3. Sekretaris Desa
Sekretaris Desa merupakan orang kedua setelah kepala desa yang memiliki amanah berat, untuk mensejahterakan masyarakat desa.
4. Kaur Keuangan dan Kaur Umum / Perencanaan
Kaur (kepala urusan) Keuangan dan Perencanaan merupakan bagian dari sekretaris desa yang dibawah naungan sekretaris desa.
5. Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan dan Kasi Pemerintahan
Kasi (kepala seksi) mempunyai kedudukan sebagai pelaksana teknis dalam membantu kepala desa dan perangkat lainnya.
6. Kepala Dusun
Kepala dusun adalah orang yang mengetuai sebuah dusun, satu wilayah dibawah desa.

3.6 Bentuk Kegiatan

Untuk memperoleh informasi dan deskripsi untuk membuat sistem informasi dan implementasi sistem yang baik, maka perlu dilakukan diskusi dan komunikasi dengan pegawai Kantor Kelurahan Sidorejo. Penulis melakukan sebuah komunikasi langsung dengan pegawai kantor dengan metode Wawancara, Observasi, dan Perancangan Sistem. Adapun bentuk kegiatan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Bentuk Kegiatan yang Dilakukan

No	Nama Kegiatan	Minggu			
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4
1	Tahap komunikasi				
	a. Wawancara				
	b. Observasi dan Pengamatan Sistem yang berjalan				
	c. Pengumpulan data				
2	Tahap Perencanaan				
	a. Spesifikasi dan Kebutuhan Sistem yang Akan Dibangun				
	b. Menganalisis Sistem yang Akan Dibangun				
5	Tahap Pembangunan				
	a. Program				
	b. Implementasi dan Pengujian				
6	Dokumentasi				
	a. Pembuatan Laporan				

3.6.1 Wawancara

Pada KP (Kerja Praktek) ini penulis melakukan salah satu metode yang yang digunakan yaitu dengan wawancara kepada salah satu pegawai dikantor tepatnya posisi yang ia duduki adalah sebagai Operator Kantor Kelurahan Sidorejo. Metode wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui gambaran serta merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dari lokasi KP yang penulis pilih sebagai tempat untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama dibangku kuliah, serta memberikan pelajaran bagi penulis tentang nyatanya dunia kerja yang selama ini belum dirasakan penulis.

Wawancara ini juga bertujuan untuk mendapatkan data gambaran tentang sistem yang berjalan di kantor tersebut terutama pada pendataan pelayanan masyarakat, apakah sistem tersebut sudah terkomputerisasi atau masih dengan menggunakan sistem manual. Sehingga dengan adanya kasus ini membuat penulis sejalan dengan apa yang akan menjadi target penulis dalam kegiatan Kerja Praktek (KP) ini. Setelah penulis mendapatkan gambaran, metode pengumpulan data selanjutnya yaitu metode observasi untuk mendapatkan data yang akurat.

3.6.2 Observasi

Pada tahap observasi ini penulis mengamati sistem yang berjalan pada Kantor Kelurahan Sidorejo untuk dilakukannya komputerisasi sistem yang terkait. Pada tahap observasi ini penulis mendapatkan bahwa ada beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan dikantor tersebut yang belum terkomputerisasi salah satu contohnya adalah dalam pendataan pelayanan masyarakat. Sehingga dari observasi ini yang dilakukan oleh penulis maka penulis pun mengambil langkah untuk pembuatan perancangan sistem pendataan pelayanan masyarakat sebagai judul Kerja Praktek penulis, hal ini guna mempermudah pegawai dalam membuat data, mengubah data, menghapus data pada sistem pendataan pelayanan masyarakat Kelurahan Sidorejo.

3.7 HASIL KERJA PRAKTEK

Adapun hasil kerja yang dilakukan penulis di Kantor Kelurahan Sidorejo setelah melakukan wawancara, observasi dan perancangan sistem yaitu rancang bangun suatu Sistem Informasi Pendataan Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Kantor Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

3.7.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Setelah melakukan kegiatan komunikasi berupa wawancara dan observasi terhadap pegawai dan kepala Kelurahan Sidorejo dapat diketahui bahwa sistem yang sedang berjalan selama ini masih menggunakan sistem manual, hanya menggunakan perangkat komputer dan *microsoft word* saja.

3.7.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem Pendataan Pelayanan Masyarakat yang dirancang adalah dengan menuangkan sistem yang berjalan saat ini ke dalam suatu sistem yang terkomputerisasi. Hal ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pegawai dalam mengelolah proses pengolahan data pelayanan

masyarakat seperti data masyarakat, data kematian, data keterangan tidak mampu, data izin usaha, data KTP.

3.7.3 Kebutuhan Sistem Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu terdiri dari :

1. Laptop
2. *Flash Disk*
3. *Keyboard dan Mouse*

3.7.4 Kebutuhan Sistem Perangkat Lunak

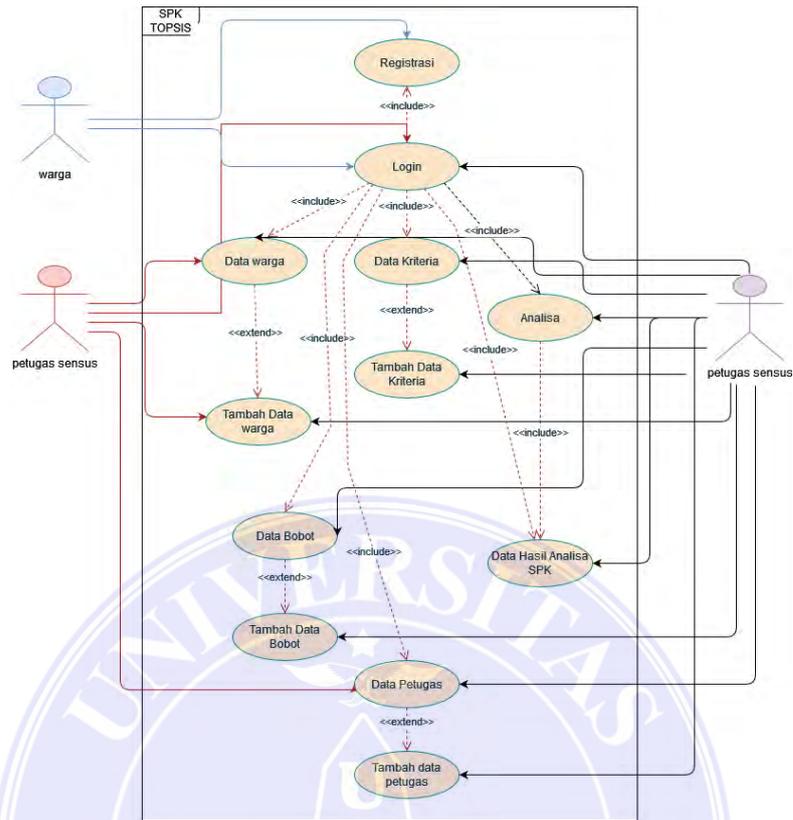
Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu terdiri dari :

1. Sistem operasi Windows 10 Pro 64-bit
2. Xampp v3.2.1
3. *Sublime Text v3.2.2*

3.7.5 Perancangan Sistem

Adapun perancangan sistem dari sistem jadwal belajar dan mengajar adalah sebagai berikut :

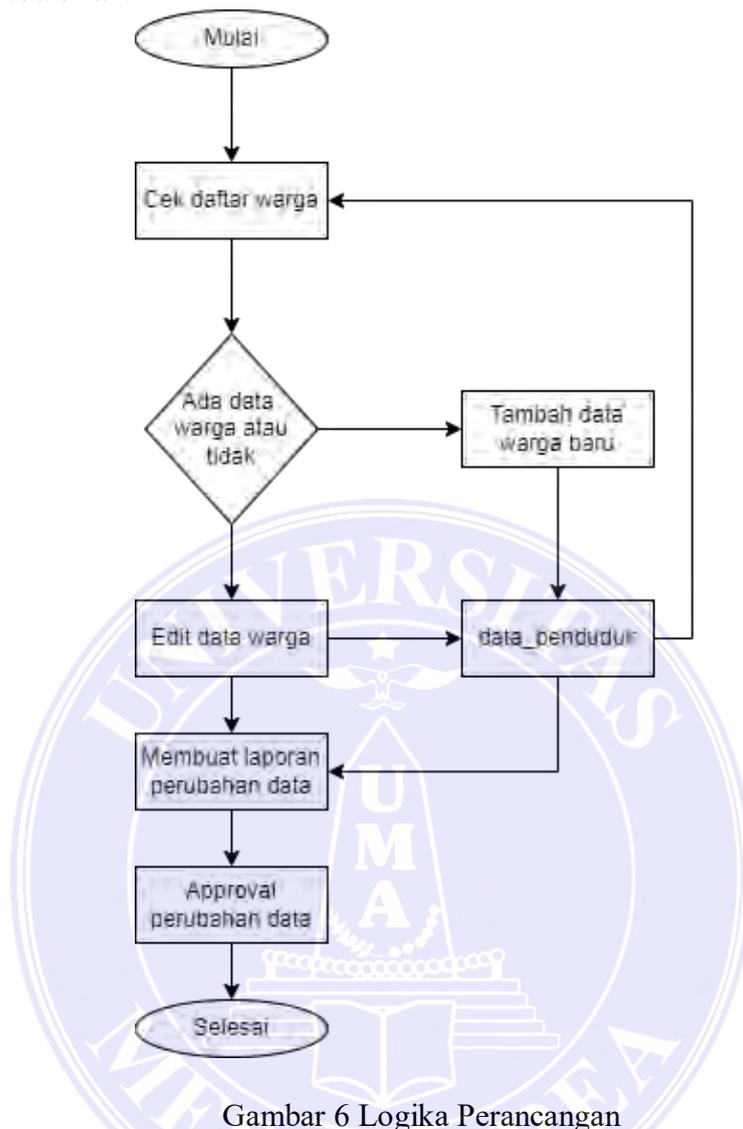
3.7.5.1 Use Case



Gambar 5 Use Case

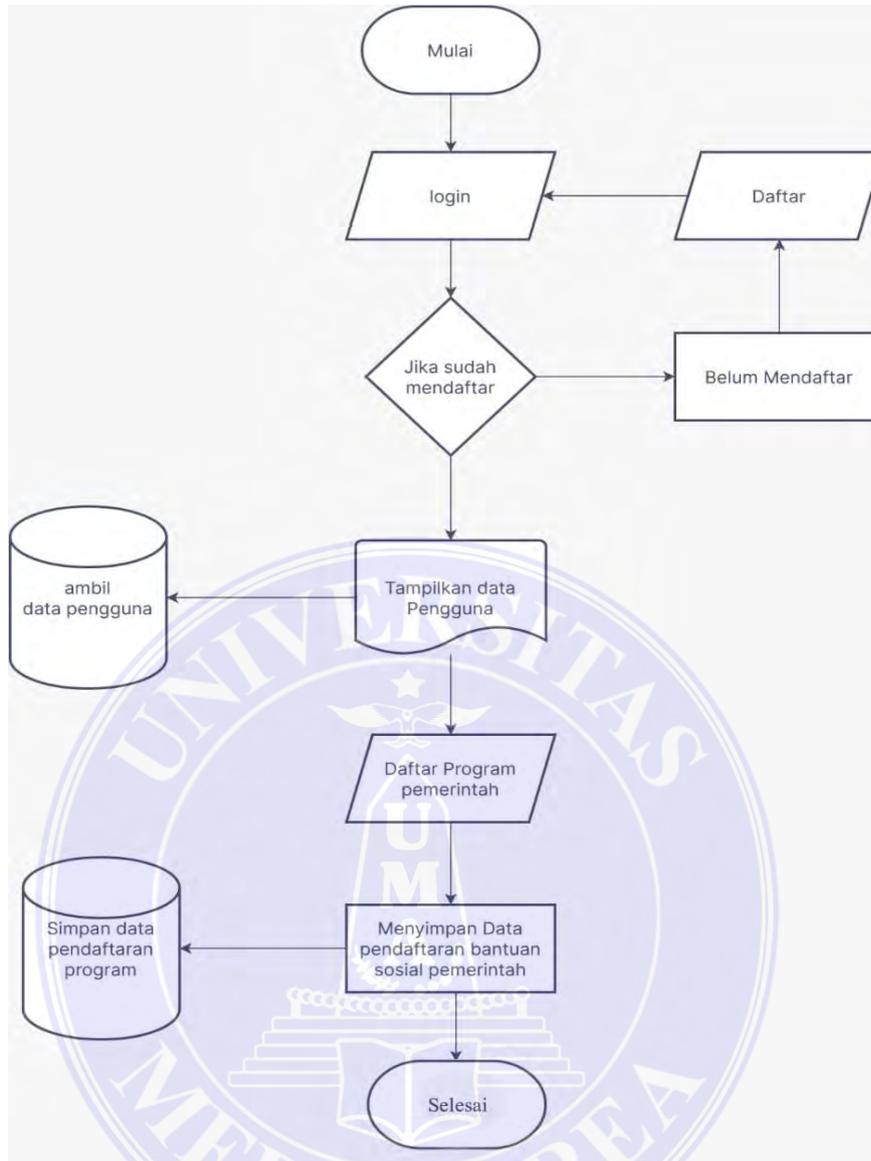
Berdasarkan Gambar 5 petugas sensus menambah data warga, kriteria, bobot, dan hasil analisa SPK. Setelah itu, warga terlebih dahulu melakukan registrasi dan kemudian login menggunakan data yang sudah di input petugas sensus. Tidak lupa warga menambahkan data petugas sensus.

3.7.5.2 Flowchart



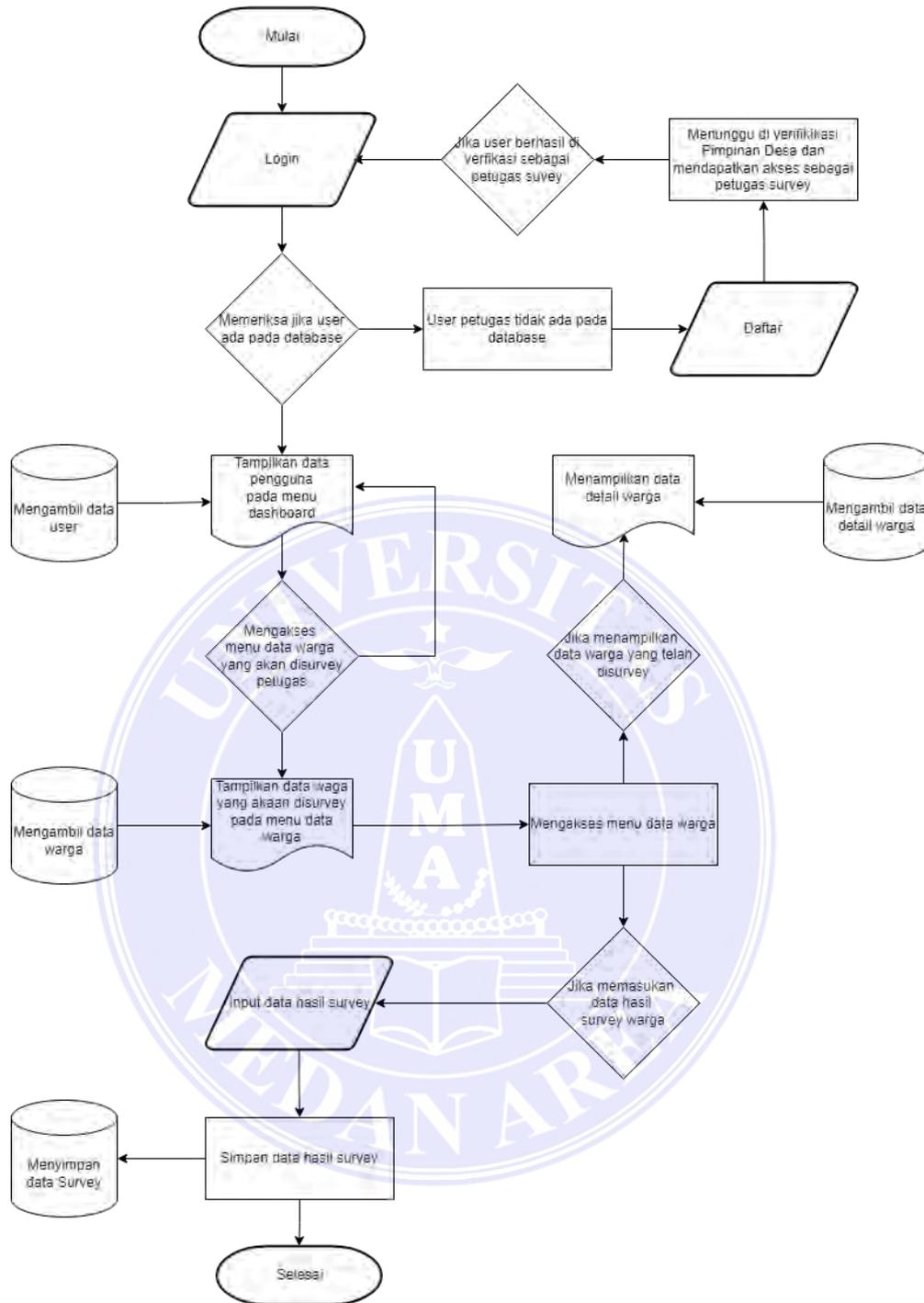
Gambar 6 Logika Perancangan

Pada Gambar 6 terlihat bahwa sebelum memulai pendataan terlebih dahulu agar dilakukan pengecekan data, jika data tersebut ada pada sistem maka data bisa dilakukan ke tahap selanjutnya, namun jika data tidak tersedia maka dilakukan penambahan data.



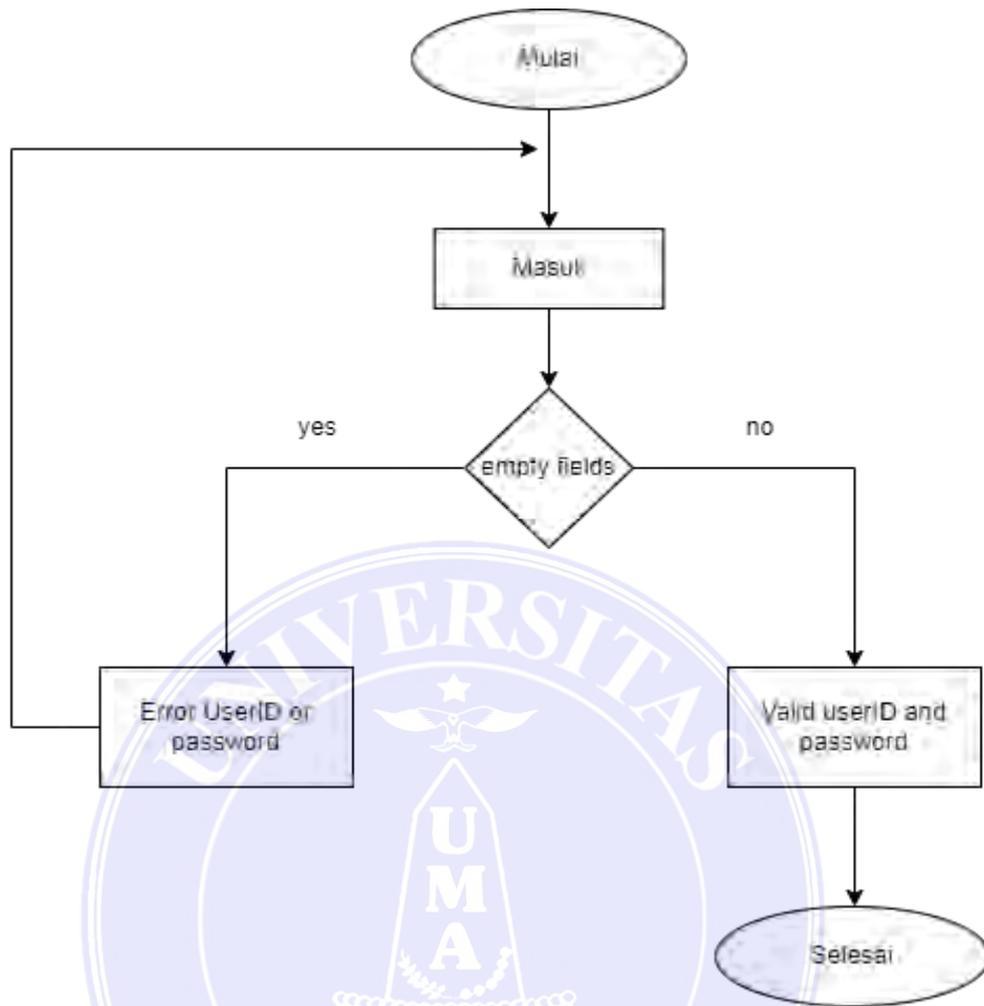
Gambar 7 Flowchart warga

Berdasarkan Gambar 7 warga *login* jika sudah mendaftar, apabila belum mendaftar diwajibkan mendaftar terlebih dahulu. Setelah mendaftar maka akan ditampilkan data pengguna yang diambil melalui *database* untuk mendaftar program pemerintah. Lalu, akan data akan disimpan untuk mendapatkan bantuan sosial pemerintah.



Gambar 8 Flowchart petugas

Berdasarkan Gambar 8 petugas melakukan login terlebih dahulu untuk memeriksa jika pengguna ada pada *database*, jika pengguna tidak ada maka akan mendaftar terlebih dahulu dan akan menunggu beberapa saat agar di verifikasi pimpinan desa. Setelah itu data pengguna akan ditampilkan di menu dashboard dan akan disurvei oleh petugas. Selanjutnya data yang sudah disurvei akan di *input* ke *database* untuk disimpan.



Gambar 9 Flowchart login admin

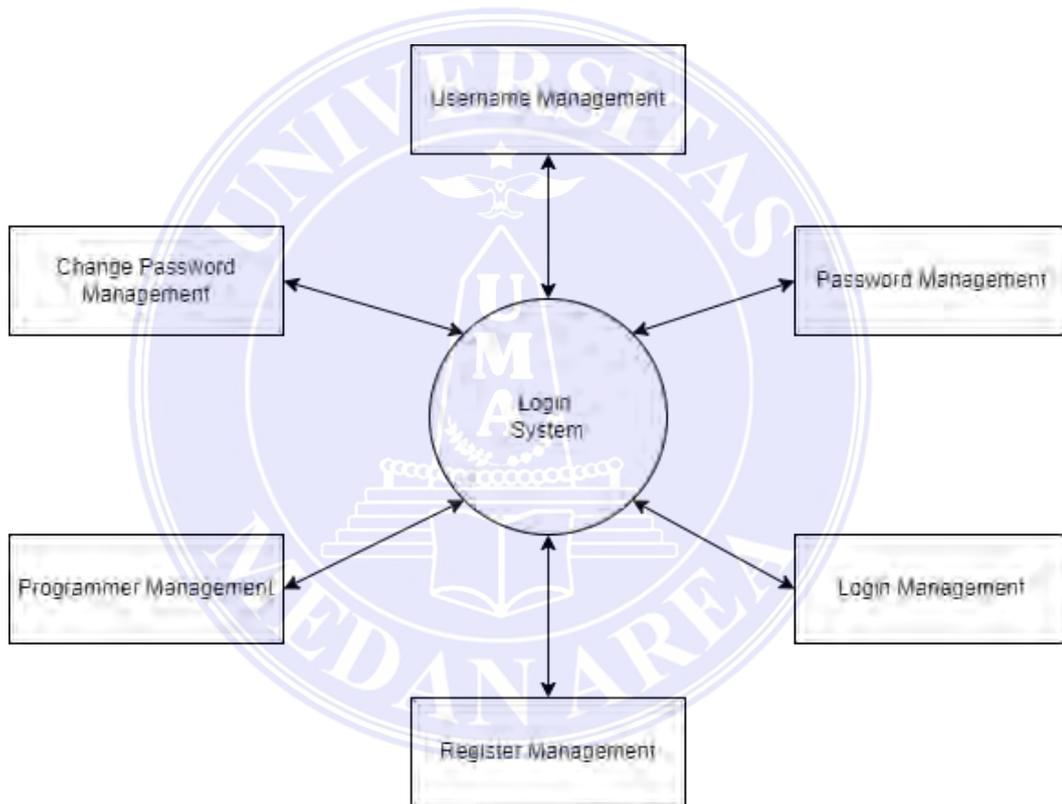
Gambar 9 merupakan tahap dimana seorang admin harus masuk terlebih dahulu sebelum ke dashboard. Hal yang dilakukan ialah menggunakan *userID* dan *password*, jika salah satu *user* dan *password* mengalami kosong maka admin harus mengulangi kembali memasukkan *userID* dan *password*. Kemudian jika *userID* dan *password* valid maka akan dilakukan ke tahap selanjutnya.

3.7.5.3 Data Flow Diagram Level 0



Gambar 10 DFD level 0 users

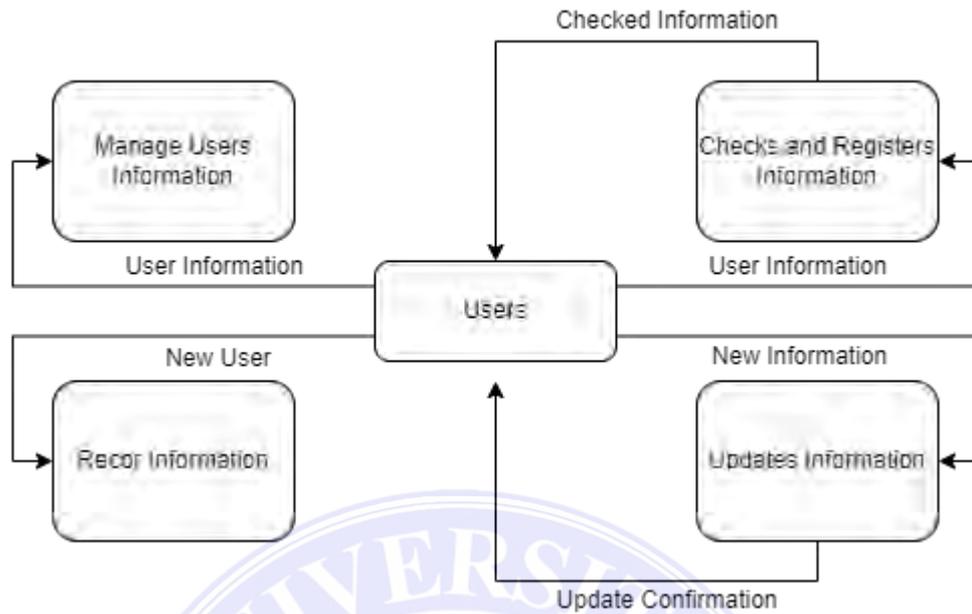
Gambar 10 DFD level 0 *users* merupakan langkah awal *users* untuk mendaftar terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap selanjutnya.



Gambar 11 DFD level 0 admin

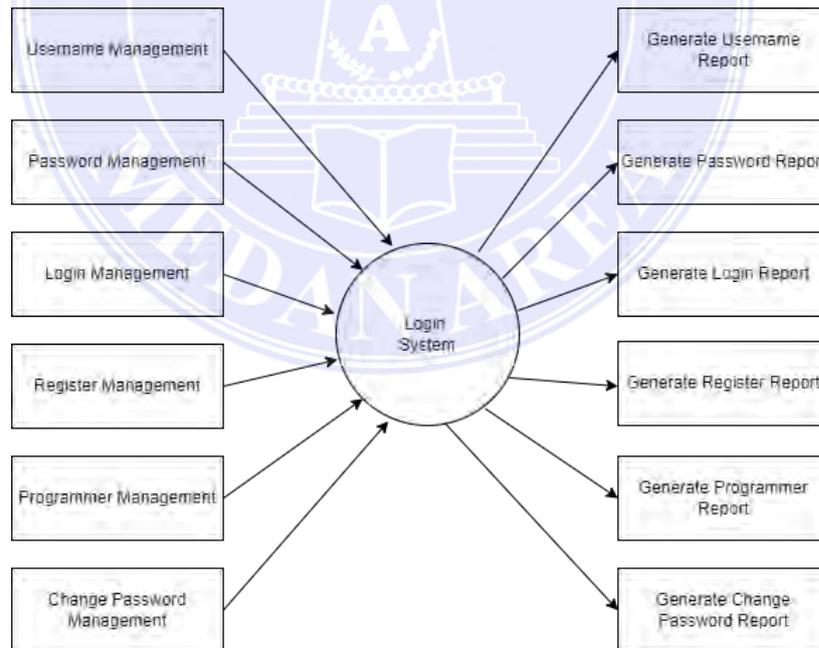
Gambar 11 DFD level 0 admin mempunyai beberapa akses sepenuhnya yaitu registrasi manajemen, mengganti *password*, dan *login* manajemen.

3.7.5.4 Data Flow Diagram Level 1



Gambar 12 DFD level 1 users

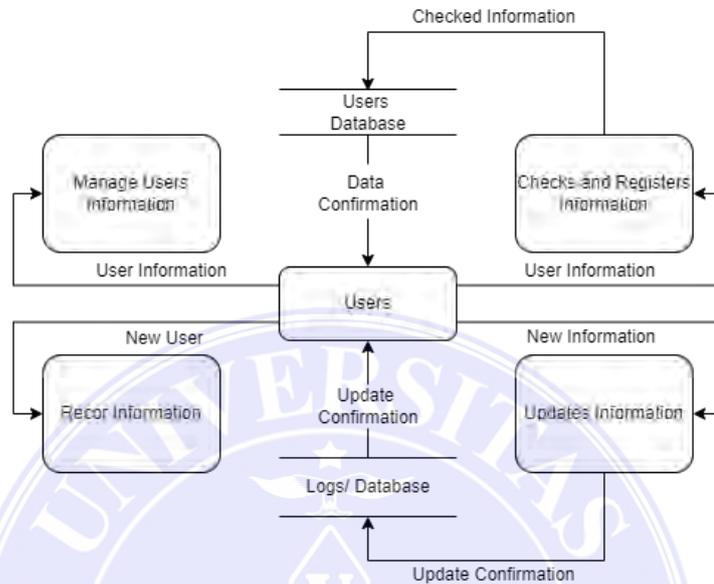
Gambar 12 DFD level 1 *users* terdapat 4 proses yaitu *manage user information*, *checks and registers information*, *record information*, dan *update information*.



Gambar 13 DFD level 1 admin

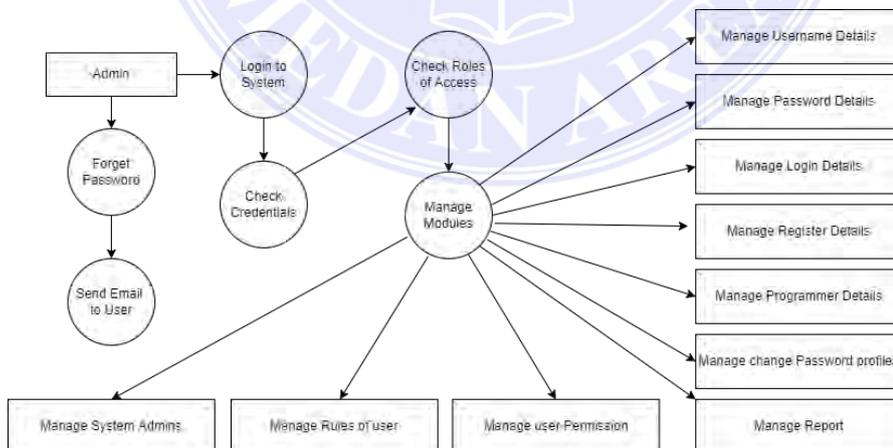
Gambar 13 DFD level 1 admin memiliki beberapa laporan yaitu laporan username, laporan *password*, laporan *login*, laporan registrasi, dan laporan mengganti *password*.

3.7.5.5 Data Flow Diagram Level 2



Gambar 14 DFD level 2 users

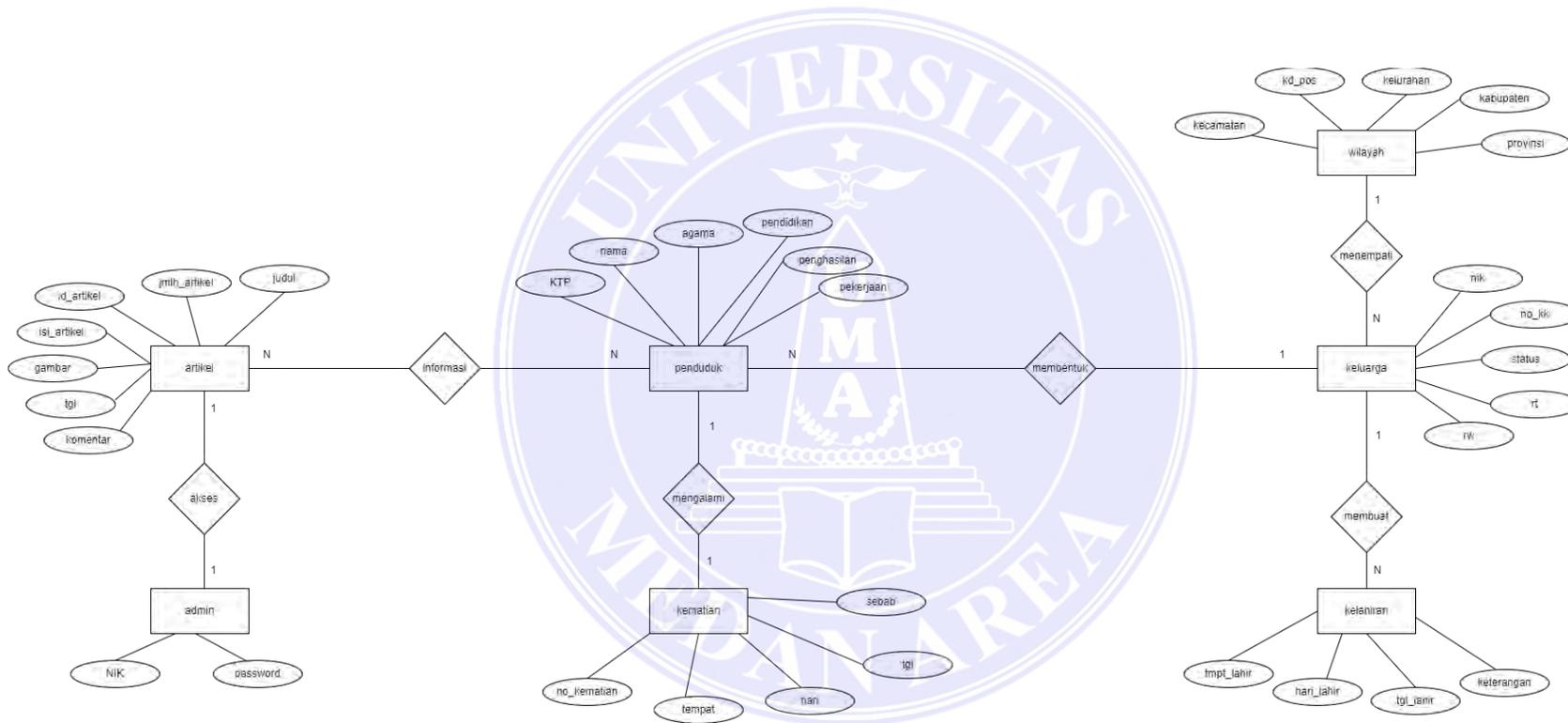
Gambar 14 DFD level 2 users hampir sama seperti DFD level 1 hanya saja pada level 2 ini informasi user akan terlihat di log database setelah mengalami *update* informasi yang telah dilakukan.



Gambar 15 DFD level 2 admin

Gambar 15 DFD level 2 admin memiliki keseluruhan akses termasuk menerima laporan users, informasi username dan password, mengirim email kepada user, mengontrol ke semua user.

3.7.5.6 Entity Relationship Diagram



Gambar 16 ERD

Struktur Tabel

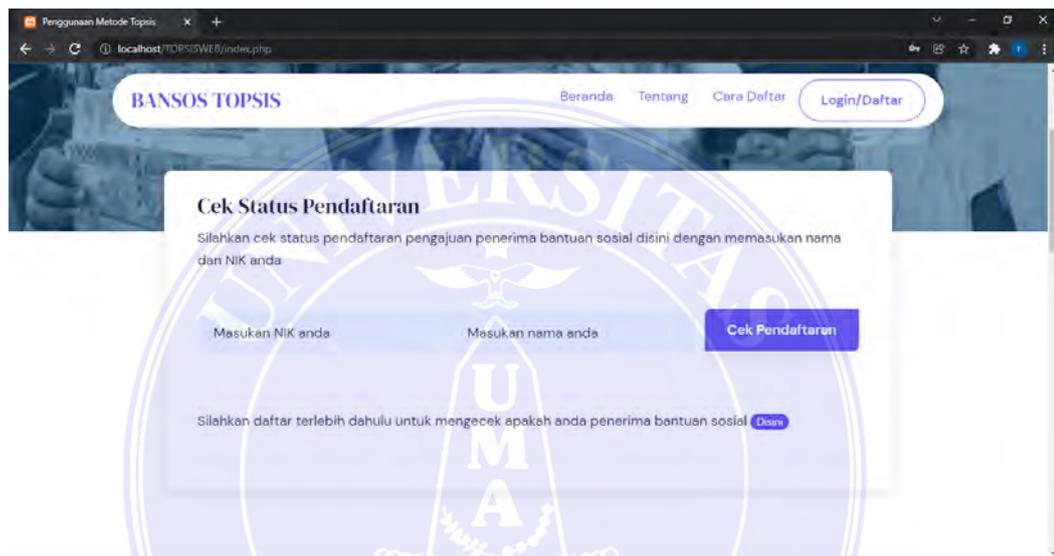
Tabel 4 Struktur Tabel

Nama Kolom	Nama Atribut	Tipe	Ukuran
Admin	NIK	Bigint	11
	password	Int	11
Artikel	id_artikel	Int	
	isi_artikel	Text	
	gambar	Varchar	15
	tgl	Date	
	komentar	Text	
	jmlh_artikel	int	11
	judul	Text	
Penduduk	KTP	Bigint	11
	nama	Varchar	30
	agama	Varchar	15
	pendidikan	Varchar	30
	penghasilan	Bigint	11
	pekerjaan	Varchar	20
Kematian	no_kematian	Int	11
	tempat	Varchar	30
	hari	Varchar	15
	tgl	Date	
	sebab	text	
Wilayah	kd_pos	Bigint	11
	kelurahan	Varchar	25
	kecamatan	Varchar	25
	kabupaten	Varchar	25
	provinsi	Varchar	20
Keluarga	nik	Bigint	11
	no_kk	Bigint	11
	status	Varchar	10
	rt	Int	11
	rw	Int	11
Kelahiran	tmpt_lahir	Varchar	25

	hari_lahir	Varchar	10
	tgl_lahir	int	11
	keterangan	Varchar	20

3.7.5.7 Desain I/O (Input & Output)

1. Halaman Utama



Gambar 17 Halaman beranda

Gambar 17 merupakan halaman beranda adalah kumpulan menu yang dapat dikelola *admin/users* aplikasi. Tekan salah satu untuk menjalankannya. Dapat menggunakan *list* menu ditengah atau menggunakan ikon yang ada pada jendela halaman utama.



Gambar 18 Halaman tentang program

Gambar 18 merupakan halaman yang berkaitan tentang latar belakang penerima bantuan sosial pada pandemi COVID-19 terhadap Kerja Praktek penulis

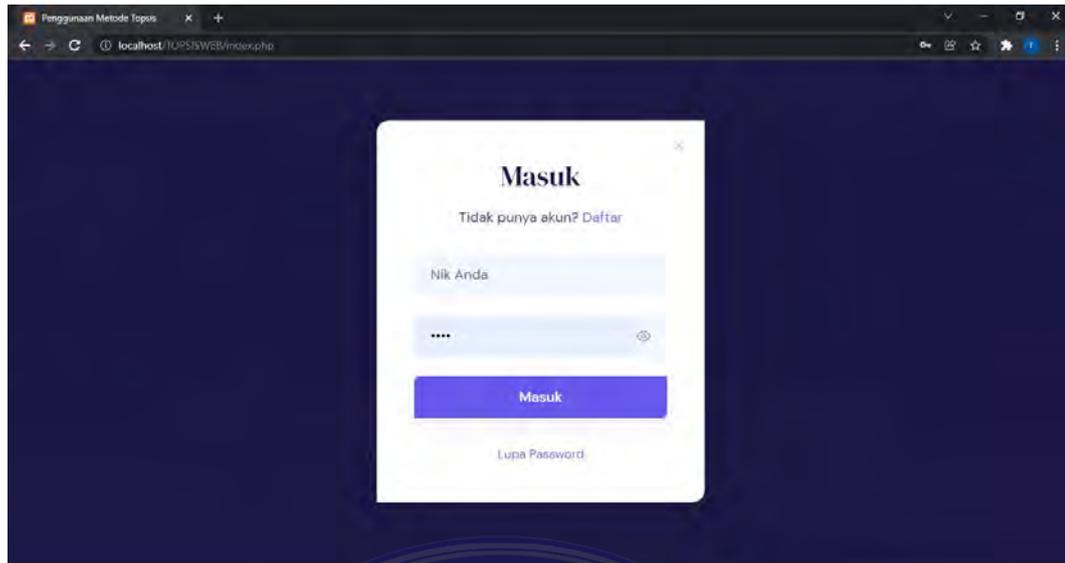


Gambar 19 Halaman cara mendaftar

Gambar 19 adalah halaman untuk mendaftar bantuan sosial, adapun syarat yang harus di daftarkan yaitu nama, melengkapi formulir/dokumen yang penting, dan terakhir adalah menunggu verifikasi.

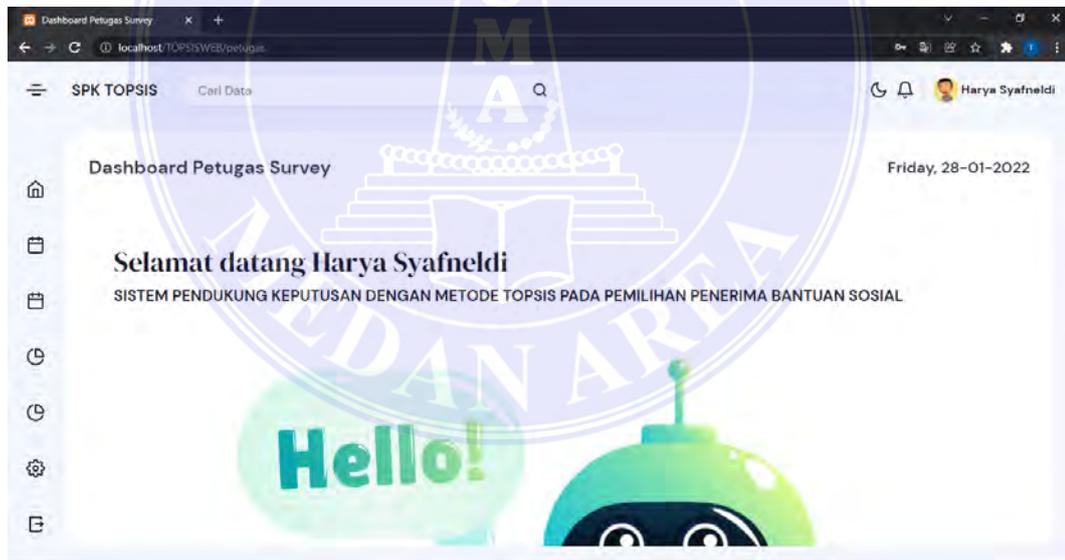
A. Input

1. Form Login



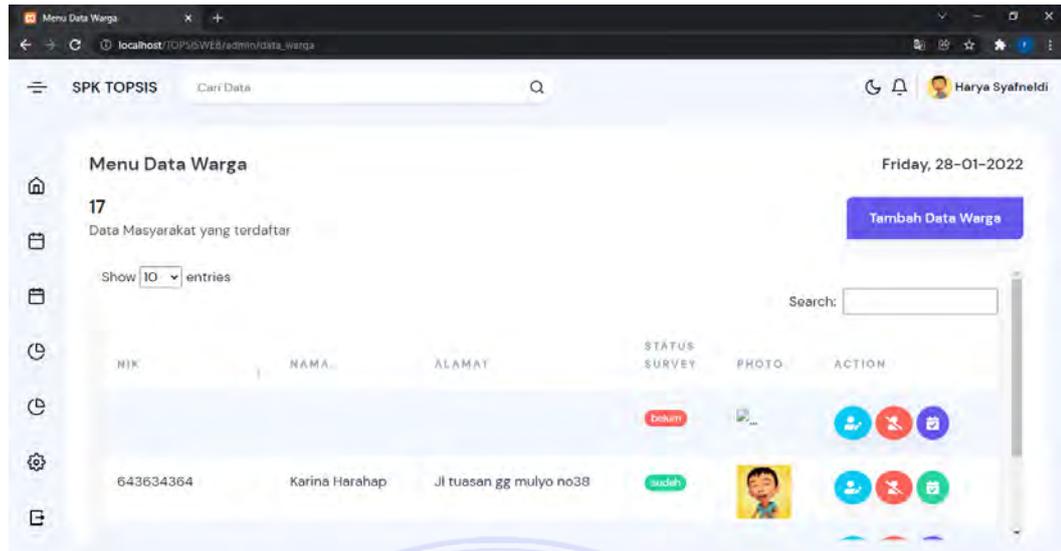
Gambar 20 Halaman *Login* admin

Gambar 20 adalah halaman *login* admin berfungsi untuk masuk ke dalam menu beranda aplikasi data warga, adapun informasi yang dibutuhkan saat *login* yaitu menggunakan NIK dan *password*.



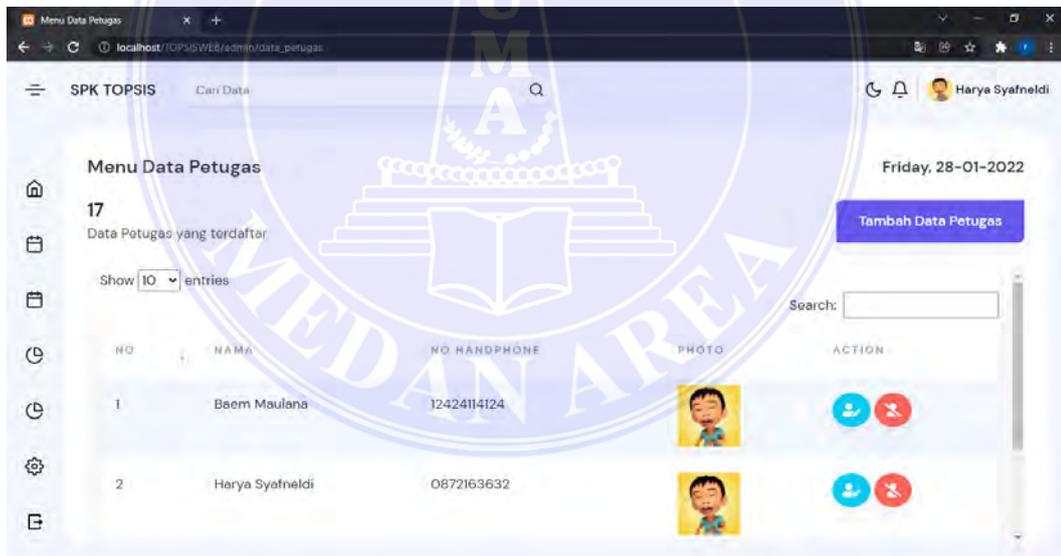
Gambar 21 Halaman dashboard

Gambar 21 merupakan halaman dashboard setelah *login*, adapun fitur yang dapat digunakan ada di sebelah kiri, untuk nama pengguna ada di pojok kanan atas.



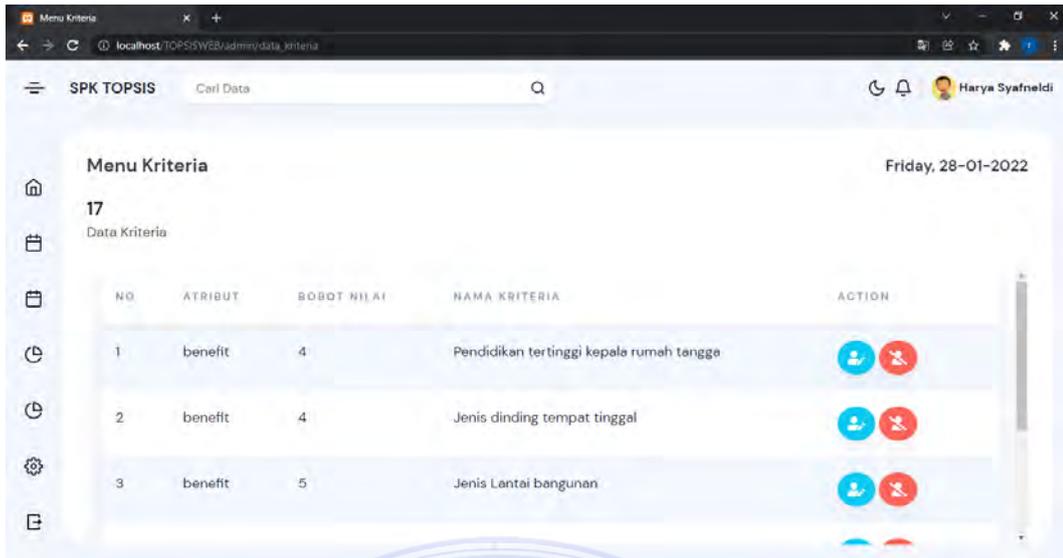
Gambar 22 Halaman data warga

Gambar 22 halaman data warga yang sudah didaftarkan, admin dapat mengedit, menghapus, dan menambah data warga yang berkaitan dengan bantuan sosial.



Gambar 23 Halaman data petugas

Gambar 23 halaman data petugas, halaman ini juga dapat mengedit, menghapus, dan menambah data petugas yang berkaitan dengan bantuan sosial.



Gambar 24 Halaman bobot kriteria

Gambar 24 adalah halaman pembobotan kriteria untuk menentukan kelayakan apakah warga tersebut layak mendapatkan bantuan sosial atau tidak



Gambar 25 Halaman Transaksi

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari data yang ada dan diproses oleh *system*, dimana web tersebut menerapkan metode topsis dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut ini :

1. Sistem ini digunakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada penentuan secara sepihak dari perangkat desa ataupun pimpinan desa
2. Pada penerapan Metode TOPSIS untuk sistem pendukung keputusan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam hal pengambilan keputusan dengan cara mengurutkan alternatif masyarakat miskin mulai dari yang termiskin.
- 3.

4.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis pada penggunaan dan pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk implementasi system pendukung keputusan ini haruslah disurvei terlebih dahulu pada calon penerima, agar mendapatkan data yang akurat dan benar.
2. Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut maka sebaiknya dilakukan perbandingan metode atau penggabungan metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. W., & Nurhayati. (2018). Pengaruh Terpaan Iklan Youtube Ramayana Ramadan 2017 Versi Bahagiannya adalah Bahagiaku Terhadap Citra Merek. *E-Proceeding of Management*, 1474–1480.
- Andelina, M., & Prasetyo, E. (2015). Penerapan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) pada Proses Produksi Kecap di Baston Food Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 1–7.
- Ariansyah, P. M., & Wijaya, K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, 2(3), 138–156. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v2i3.562>
- Arisanti, A. (2012). *Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada Desa Bogorejo Kecamatan Gedongtataan*.
- Fitri Ayu and Nia Permatasari. (2018). perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada divisi humas PT pegadaian. *Jurnal Infra tech*, 2(2), 12–26. <http://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/download/33/25>
- Haerulah, E., & Ismiyatih, S. (2017). Aplikasi e-commerce penjualan souvenir pernikahan pada toko “XYZ.” *Jurnal Prosisko*, 4(1), 43–47.
- Harminingtyas, R. (2014). *Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang*.
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk. *Anuva*, 2(3), 317–324.
- Lestari, A. ... Ayumida, S. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang. *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14–21.
- Nurchayanti., & Sugianur, Y. (2017). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Genepo Berbasis Deksto. *UNDA*.
- Nursetiawan, I. (2020). Peningkatan pelayanan Pemerintahan desa berbasis smart village. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 112–120.
- Priyanti, & Yunita, E. (2013). Uji Kemampuan Daya Serap Tumbuhan Genjer (*Limnocharis flava*) terhadap Logam Berat Besi (Fe) dan Mangan (Mn). *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, 283–290.
- Santoso, S., & Nurmalina, R. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi

Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas. *JURNAL INTEGRASI*, 9(1), 84.
<https://doi.org/10.30871/ji.v9i1.288>

Siregar, S. R. S., & Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur). *Sisfotek Global*, 6(1), 76–82.

Syukron, A., & Hasan, N. (2017). Perancangan Sistem Rawat Jalan Berasis web Pada Puskesmas Winong. *Bianglala Informatika*, 3(1), 28–34.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8225802, Fax (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 196/FT.6/01.14/X/2022 22 Oktober 2021
Lamp : -
Hal : **Pembimbing Kerja Praktek/T.A**

Yth. Pembimbing Kerja Praktek
Dr. Dian Noviandri, M.Kom
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1	Harya Syafneli	188160105	Teknik Informatika

Maka dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara :

1. Dr. Dian Noviandri, M.Kom (Sebagai Pembimbing I)

Dimana Kerja Praktek tersebut dengan judul :

“Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung”

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Dina Maizana, MT

	FAKULTAS TEKNIK	No. Dokumen	
	PRORGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	No. Revisi	
	Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	Berlaku Efektif	
	FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN	Halaman	

FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN

Sebagai Pembimbing Lapangan Kerja Praktek mahasiswa :

Nama : HARYA SYAFNELDI

NPM : 188160105

Setelah mengikuti pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa tersebut, diberikan NILAI:

ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR (0-100)	NILAI (BOBOT * SKOR)
Komunikasi	Kemampuan untuk menyampaikan informasi, mendengarkan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan memberikan respon positif yang mendorong komunikasi terbuka	20%	98	25
Kerjasama	Kemampuan menjalin kerjasama dalam tim, peka akan kebutuhan orang lain dan memberikan kontribusi dalam aktivitas tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang positif	15%	95	15,5
Inisiatif dan Kreatifitas	Kemampuan merespon masalah secara proaktif dan gigih, menjajaki kesempatan yang ada, melakukan sesuatu tanpa disuruh guna mengatasi hambatan, yang ditampilkan secara motorik/verbal (yang berkonsekuen tindakan)	15%	95	18
Disiplin Kerja dan Adaptasi	Kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan perilaku agar dapat bekerja secara efektif dan efisien saat adanya informasi baru, perubahan situasi atau kondisi lingkungan kerja yang berbeda	20%	90	20
Penyelesaian Tugas	Penyelesaian setiap tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan. Penilaian berdasarkan persentase penyelesaian tugas	30%	98	29,5
TOTAL NILAI :				

Pembimbing Lapangan

Nama : ELFI SRI BULAN, SE

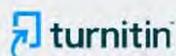
NIK / NIDN : 196880814 199503 2 003

Jabatan : SEKRETARIS LURAH SIDOREJO

Medan, 08 November 2022



(ELFI SRI BULAN, SE)



Similarity Report ID: oid:29477:44924487

PAPER NAME

Laporan KP - Harya Syafneli (02).pdf

AUTHOR

HARYA SYAFNELDI

WORD COUNT

3639 Words

CHARACTER COUNT

22373 Characters

PAGE COUNT

34 Pages

FILE SIZE

2.1MB

SUBMISSION DATE

Oct 16, 2023 11:21 AM GMT+7

REPORT DATE

Oct 16, 2023 11:22 AM GMT+7

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Small Matches (Less than 10 words)



Summary